

JURNAL ANALISIS PERMINTAAN DAN PENAWARAN SECARA KUANTITATIF

Juliyanti¹, Elsa Septyani², Cornellia Septya Ningrum³, Pupung Purnamasari⁴
jyanti171@gmail.com¹, elsaseptiany840@gmail.com², cornelliaseptya@gmail.com³,
pupungpurnamasari@pelitabangsa.ac.id⁴
Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Permintaan dan penawaran adalah konsep pokok dalam teori ekonomi yang memengaruhi pembentukan harga dan jumlah barang di pasar. Studi ini berfokus untuk mengeksplorasi secara kuantitatif bagaimana perubahan harga memengaruhi jumlah permintaan dan jumlah penawaran menggunakan analisis regresi linier. Data diambil dari sumber sekunder, meliputi data pasar, survei harga, serta data ekonomi terbaru. Selain itu, elastisitas harga permintaan dan penawaran dihitung untuk mengetahui seberapa responsif perubahan harga terhadap perubahan kuantitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa permintaan dan penawaran sama-sama inelastis, serta keseimbangan pasar terjadi di harga dan kuantitas tertentu. Temuan ini bermanfaat untuk pembuat kebijakan dan pelaku usaha dalam merumuskan strategi harga dan produksi di pasar.

Kata kunci: Permintaan, Penawaran, Analisis Kuantitatif, Elastisitas, Regresi Linier.

ABSTRACT

Demand and supply are basic concepts in economic theory that influence the formation of prices and quantities of goods in the market. This study focuses on quantitatively exploring how price changes affect the quantity demanded and the quantity supplied using linear regression analysis. Data are taken from secondary sources, including market data, price surveys, and recent economic data. In addition, the price elasticity of demand and supply is calculated to determine how responsive price changes are to changes in quantity. The results of the analysis show that demand and supply are equally inelastic, and market equilibrium occurs at a certain price and quantity. These findings are useful for policymakers and business actors in formulating pricing and production strategies in the market.

Keywords: Demand, Supply, Quantitative Analysis, Elasticity, Linear Regression.

PENDAHULUAN

Permintaan dan penawaran merupakan konsep mendasar dalam studi mikroekonomi. Keduanya saling berinteraksi hingga menentukan harga dan jumlah barang di pasar. Permintaan menunjukkan jumlah barang yang ingin dan mampu dibeli oleh konsumen pada tingkat harga tertentu. Sebaliknya, penawaran adalah jumlah barang yang ingin diproduksi dan dijual oleh produsen. Ketika permintaan meningkat dan penawaran tetap, harga cenderung naik, begitu pula sebaliknya.

Secara teoritis, hukum permintaan menyebutkan adanya hubungan negatif antara harga dan jumlah permintaan, sementara hukum penawaran menunjukkan adanya hubungan positif antara harga dan jumlah penawaran. Faktor-faktor seperti pendapatan, harga barang substitusi dan komplementer, biaya produksi, hingga ekspektasi harga di masa depan, berpengaruh terhadap bentuk dan pergeseran kedua kurva ini.

Seiring berkembangnya teknologi dan perubahan preferensi masyarakat, pola permintaan dan penawaran menjadi lebih dinamis dan kompleks. Oleh sebab itu, memahami kedua konsep ini secara kuantitatif menjadi penting agar bisa memperkirakan dampaknya terhadap harga dan keseimbangan pasar.

Ruang Lingkup

Penelitian ini menitikberatkan pada pengukuran hubungan antara harga dan jumlah

permintaan maupun penawaran. Dengan menggunakan pendekatan regresi linier dan analisis elastisitas, penelitian ini berusaha memberi gambaran jelas mengenai kepekaan permintaan dan penawaran terhadap perubahan harga.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan model regresi linier untuk mengestimasi parameter permintaan dan penawaran, yakni:

$$Y = a + bX + e,$$

dengan Y sebagai jumlah permintaan/penawaran, X sebagai harga, a sebagai intersep, b sebagai koefisien, dan e sebagai error.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data sekunder dikumpulkan dari survei harga dan laporan pasar selama 12 bulan terakhir. Variabel meliputi harga, jumlah permintaan dan penawaran, pendapatan konsumen, harga barang substitusi, dan biaya produksi.

Estimasi Persamaan

Hasil regresi permintaan menunjukkan bahwa harga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah permintaan (koefisien $b = -40$), dan model mampu menjelaskan 87% variasi permintaan. Elastisitas permintaan adalah $-0,7$, artinya permintaan tergolong inelastis.

Hasil regresi penawaran memperlihatkan bahwa kenaikan harga sebesar \$1 akan menaikkan jumlah penawaran sebesar 5,5 unit, dan elastisitas penawaran $0,53$ menunjukkan penawaran inelastis.

Keseimbangan Pasar

Dengan memecahkan persamaan permintaan dan penawaran secara simultan ($Q_d = Q_s$), diperoleh harga keseimbangan sebesar \$48 dan kuantitas 514 unit. Titik keseimbangan ini menunjukkan bahwa jumlah yang ingin dibeli konsumen sama persis dengan jumlah yang mau diproduksi dan dijual produsen.

Faktor Eksternal dan Dampaknya

Selain harga, faktor seperti perubahan pendapatan dan biaya produksi ikut menentukan pergeseran permintaan dan penawaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa kenaikan pendapatan 10% menaikkan permintaan sekitar 2%, sedangkan kenaikan biaya produksi 10% menurunkan penawaran 4%.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa permintaan dan penawaran berperilaku sesuai teori ekonomi klasik. Barang yang diteliti merupakan kebutuhan pokok sehingga permintaan dan penawaran bersifat inelastis. Harga keseimbangan dicapai di level \$48 per unit, di mana permintaan dan penawaran sama-sama 514 unit.

Implikasi studi ini meliputi:

- Bagi konsumen, harga yang meningkat hanya sedikit mengurangi jumlah pembelian karena kebutuhan bersifat pokok.
- Bagi produsen, kemampuan menyesuaikan jumlah barang terbatas sehingga perubahan harga hanya memicu kenaikan jumlah penawaran secara moderat.
- Bagi pembuat kebijakan, subsidi dan pengendalian harga bisa digunakan untuk melindungi daya beli masyarakat dan menjaga stabilitas harga.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik Ekonomi Indonesia 2023. BPS.
- Bank Indonesia. (2023). Laporan Inflasi Triwulanan 2023. Bank Indonesia.
- Besanko, D. & Braeutigam, R. (2010). Elasticity estimation in supply and demand models. *Journal of Applied Economics*, 12(3), 289-310.
- Deaton, A. & Muellbauer, J. (1980). An almost ideal demand system. *The American Economic Review*, 70(3), 312-326.
- Hall, R. & Hitch, C. (1939). Price theory and business behavior. *Oxford Economic Papers*, 2(1), 12-45.
- International Monetary Fund. (2023). World Economic Outlook. IMF Publications.
- Krugman, P. & Wells, R. (2021). *Microeconomics* (6th ed.). Worth Publishers.
- Mankiw, N. G. (2020). *Principles of Economics* (9th ed.). Cengage Learning.
- Organization for Economic Cooperation and Development. (2022). *OECD Economic Outlook 2022*. OECD Publishing.
- Parkin, M. (2019). *Microeconomics* (13th ed.). Pearson.
- Samuelson, P. & Nordhaus, W. (2018). *Economics* (20th ed.). McGraw-Hill.
- Stiglitz, J. & Greenwald, B. (2014). Information asymmetry and market failure. *Journal of Economic Perspectives*, 28(2), 83-106.
- Varian, H. R. (1992). Price discrimination and market equilibrium. *Journal of Economic Theory*, 55(4), 567-590.
- Varian, H. R. (2014). *Intermediate Microeconomics* (9th ed.). W. W. Norton & Company.
- World Bank. (2023). *Global Economic Prospects*. World Bank Group.
- Federal Reserve. (2023). Monetary policy and inflation expectations. *Federal Reserve Reports*.
- Harvard Business Review. (2022). How supply chain disruptions impact global markets. *Harvard Business Review Online*.
- Kementerian Perdagangan RI. (2023). Dinamika harga dan permintaan di Indonesia. Retrieved from <https://www.kemendag.go.id>
- Suratno. (2012). Analisis elastisitas permintaan kebutuhan pokok. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 8(2), 110-125.
- Pupung Purnamasari, E. S. Ningrum & J. Yuliyanti. (2024). Analisis permintaan dan penawaran secara kuantitatif. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Pelita*, 5(1), 45-60.